KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS XI IPS SMA N 2 KOTO XI TARUSAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

VOVI USMIWANTI
2008/08285

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul	**:**	**Kontribusi Cara Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan**

Nama	**: Vovi Usmiwanti**
NIM	**: 08285**
Program Studi	**: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer**
Jurusan	**: Teknik Elektronika**
Fakultas	**: Teknik**

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd**	**1.** _____
Sekretaris	**: Drs. H. Sukaya**	**2.** _____
Anggota	**: Drs. H.Ahmad Jufri, M.Pd**	**3.** _____
Anggota	**: Dra. Nelda Azhar, M.Pd**	**4.** _____
Anggota	**: Drs.Zulkifli Naansah**	**5.** _____

ABSTRAK

Vovi Usmiwanti (2008) : Kontribusi Cara Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan terlihat hasil belajar pada mata pelajaran TIK masih rendah, dari 110 siswa sebanyak 53 % berada dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu ≤ 60. Dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hasil belajar mata pelajaran TIK kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan ditinjau dari faktor cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 110 orang dan sampel penelitian berjumlah 52 orang. Untuk menentukan sampel digunakan rumus *Taro Yamane.* Pengumpulan data menggunakan angket dengan pengukuran skala likert 1-5. Sebelum digunakan angket diuji coba terlebih dahulu, validitas butir diuji dengan menggunakan rumus Pearson *Product Moment* dan reliabilitas angket diuji dengan menggunakan rumus Alpha. kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS 15.0. Teknik Analisa data terdiri dari uji persyaratan analisis data, deskripsi data, uji hipotesis. Uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas menggunakan uji analisis varian, uji linearitas menggunakan *Tes for linearity*. Untuk mendeskripsikan data digunakan teknik analisa statistik deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik korelasi sederhana dan uji t pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua serta analisis regresi linear berganda dan uji F pada pengujian hipotesis ketiga. Hasil analisa data menunjukan bahwa terdapat Hubungan cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 30,33%, kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar sebesar 62,22%, cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 39,50%. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua merupakan faktor yang berhubungan terhadap hasil belajar. Sehubungan dengan hasil penelitian maka diharapkan kepada semua unsur pendidik untuk dapat menciptakan suasana yang dapat meningkatkan cara belajar siswa dan diharapkan bagi siswa agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Cara Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program Strata-1 pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Padang dengan judul ***"Kontribusi Cara Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan ".*** Dengan penuh ketulusan hati dan rasa hormat diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Efrizon, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. H. Sukaya selaku pembimbing dan Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Pembimbing II.
7. Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd selaku penguji.
8. Bapak Drs. H.Ahmad Jufri, M.Pd selaku penguji.
9. Bapak Drs.Zulkifli Naansah selaku penguji.

10. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa transfer 08 yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh sebab itu kritikan dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 8
B. Cara Belajar 11
C. Kondisi Ekonomi Orang Tua 13
D. TIK dalam Pembelajaran 16
E. Penelitian Yang Relevan 16
F. Kerangka Konseptual 17
G. Hipotesis 18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 20

B. Populasi dan Sampel 20
C. Variabel Penelitian 22
D. Instrumen Penelitian 23
E. Uji Coba Instrumen 26
F. Teknik Pengumpulan Data 27
G. Teknik Analisis Data 28

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 37
B. Uji Persyaratan Analisis 41
1. Uji Normalitas 41
2. Uji Homogenitas 43
3. Uji Linearitas 44
C . Pengujian Hipotesis 45
D. Pembahasn 49

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 52
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Rekapitulasi Hasil Belajar…….. 1
2. Populasi Penelitian…… ……. 20
3. Sampel Penelitian…… 22
4. Kisi-Kisi Instrumen……. 25
5. Nilai Skala Likert..…….. 26
6. Hasil Uji Coba Validitas Cara Belajar....…… 32
7. Hasil Uji Coba Validitas Kondisi Ekonomi Orang Tua..... 33
8. Perhitungan Statistik Cara Belajar…… 34
9. Distribusi frekwensi Cara Belajara.....…….. 35
10. Perhitungan Statistik Cara Belajar……. 37
11. Distribusi Frekuensi Kondisi Ekonomi Orang Tua…… 37
12. Perhitungan Statistik Hasil Belajar…… 39
13. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar…… 40
14. Uji Normalitas Variabel Penelitian…….……..… 41
15. Uji Homogenitas…….…… 43
16. Uji Linearitas X1-Y……. 44
17. Uji Linearitas X2-Y……. 44
18. Analisis Korelasi Variabel X1 dan Y……..…… 46
19. Analisis Korelasi Variabel X2 dan Y …… 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual…… 18

2. Histogram Skor Cara Belajar …… 35

3. Histogram Skor Kondisi Ekonomi Orang Tua…… 38

4. Histogram Skor Hasil Belajar …… 40

5. Normal Plot Cara Belajar……..... 41

6. Normal Plot Kondisi Ekonomi Orang Tua……. 41

7. Normal Plot Hasil Belajar..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian……..	53
2. Tabulasi Data Penelitian…….	57
3. Tabulasi Data Penelitian…….	58
4. Tabel Validitas Cara Belajar…… …….	59
5. Tabel Validitas Kondisi Ekonomi Orang Tua…… …….	59
6. Uji Persyaratan Analisis……	82
7. Histogram.....……...	83
8. Uji Lineritas.....……..	85
9. Statistik Hasil Belajar, Cara Belajar, Kondisi Ekonomi Orang Tua.....	86
10. Menghitung Mean, Median, Varian, Standar Deviasi.……..	87
11. Kelas Interval.....……..	88
12. Uji Hipotesis.....……..	89

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan tersebut dicantumkan dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional.

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU RI No. 20 Tahun 2003)

Upaya untuk mencapai tujuan nasional tersebut pemerintah telah menggalakkan di bidang pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpendidikan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan kemampuan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegitan dibidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar baik yang formal maupun non formal.

Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan secara intensif menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal. Walaupun usaha telah dilakukan seoptimal mungkin, namun ada saja permasalahan yang sering muncul, yaitu tidak semua siswa berprestasi seperti yang diharapkan meskipun pada mereka telah diberikan perlakuan yang sama dalam belajar. Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar sedangkan

hasil belajar yang baik adalah hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan yang ditentukan oleh sekolah serta ilmu yang diperoleh siswa dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Semakin baik hasil belajar siswanya, maka semakin baik pula mutu pendidikan sekolah tersebut. Hasil belajar merupakan suatu indikator untuk menentukan kualitas pembelajaran, bila hasil belajar yang dicapai oleh rata-rata siswa baik maka kualitas pembelajaran dikatakan baik begitu juga sebaliknya.

Sudjana (2006:22) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan yang memiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Berdasarkan data yang diperoleh di SMA N 2 Koto XI Tarusan bahwa dari 108 siswa kelas XI IPS yang ada, lebih dari 50% siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah 60 dan hanya sebagian siswa yang mendapat nilai rata-rata ≥ 60. Kriteria penilaian pada kurikulum SMA yang ditetapkan Kepala Sekolah menyatakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk hasil belajar ditetapkan dengan nilai 60 (rentang nilai 0-100), dengan klarisifikasi nilai 0-59 (tidak lulus) dan 60-100 (tuntas).

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar (ujian tengah semester) siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011 seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Pada Ujian Mid Kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2010/2011

Kelas	Jumlah Siswa	Kelompok I		Kelompok II	
		Presentase Nilai ≥ 60	Banyak Siswa	Presentase Nilai < 60	Banyak Siswa
XI IPS $_1$	35	50%	18	50%	18
XI IPS $_2$	35	47%	17	53%	19
XI IPS $_3$	38	44%	17	56%	21

Sumber : Tata Usaha SMA N 2 Koto XI Tarusan

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan masih rendah, karena masih ada yang berada dibawah Kriteria Ketuntusan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60. Presentasi nilai siswa 60 keatas sebanyak 47% dan presentasi nilai siswa dibawah 60 sebanyak 53%. Hal ini diduga karena pengaruh cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua yang masih kurang baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi dan mendukung keberhasilan pendidikan dan belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terdiri atas: 1) faktor internal yang meliputi intelegensi, perhatian, disiplin, minat, bakat, kesiapan, motivasi dan cara belajar siswa; 2) faktor eksternal yang meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, sarana dan prasarana.

Faktor internal yang diperkirakan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa adalah cara belajar seperti kosentrasi, membaca dan membuat catatan, cara menggulang bahan pelajaran, cara pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, cara mengerjakan tugas sekolah, cara mengikuti pelajaran. Siswa yang bisa atau pandai dalam membuat jadwal belajar serta

pelaksanaannya maka dia akan mengerti bahwa kebutuhan akan belajar sangatlah penting.

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kondisi ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua juga sangat menentukan hasil belajar anak seperti kewajiban orang tua untuk membayar uang sekolah, membelikan buku pelajaran, memenuhi kebutuhan anak dalam belajar dan juga menjaga suasana belajar anak serta melengkapi sarana dan prasarana anak untuk belajar, disamping itu bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, disiplin sekolah, metode mengajar guru, hubungan siswa dengan guru dan siswa lain serta metode belajar siswa disekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian untuk melihat seberapa besar "**Kontribusi Cara Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan "**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi?

2. Seberapa besar kontribusi Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi?
3. Seberapa besar kontribusi Cara Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Tekonologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi antara Cara belajar dengan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan.
2. Terdapat kontribusi antara Kondisi Ekonomi Orang Tua dengan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan.
3. Terdapat kontribusi antara Cara Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi antara cara belajar dengan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi antara cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian
2. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang kondisi ekonomi orang tua dan cara belajar
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik SMA N 2 Koto XI tarusan untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa dimasa mendatang
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II
KAJIAN TEORITIS

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar.

Sudjana (2006:22) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan yang memiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Sudjana (2006:56) menyatakan "Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cendrung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut :

a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrisik pada siswa.
b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya .
c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya.
d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, serta ranah psikomotoris, keterampilan, atau prilaku.
e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan alat, yaitu melalui tes. Hasil tes tersebut dianalisa oleh guru dan diberi penilaian. Menurut

Sudjana (2006:2) menyatakan bahwa “Penilaian merupakan tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang diperhatikan setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar)”.

Perubahan tingkah laku (kemampuan) diharapkan dapat terjadi pada diri siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Menurut Benyamin S. Bloom ada tiga ranah yang diperhatikan dalam pengelolaan hasil belajar mengajar. Ketiga ranah ini disebut Taksonomi Bloom dalam Djaafar (2001:83), yaitu:

1. Ranah kognitif

   Merupakan sekelompok pengetahuan dan proses kognitif. Dalam kelompok pengetahuan termasuk pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognisi.

   Taksonomi tujuan pengajaran pada ranah kognitif terdiri atas 6 tingkatan yang susunannya sebagai berikut :

   a. Kemampuan mengingat (remember)
   b. Kemampuan memahami (understand)
   c. Kemampuan menerapkan (apply)
   d. Kemampuan menganalisis (analyze)
   e. Kemampuan mengevaluasi (evaluate)
   f. Kemampuan kreatif (create)

2. Ranah Afektif

   Merupakan kemampuan mengendalikan perasaan, sikap, dan nilai dalam melakukan tindakan. Penggolongan dikategorikan dalam 5 jenis taksonomi, yaitu :

   a. Sikap mau menerima / mengikuti (receiving / ettending)
   b. Sikap mau menanggapi (responding)
   c. Sikap mau menilai (valuing)
   d. Sikap mengorganisasi (organization)
   e. Sikap mau menyatakan (characterization)

4. Ranah Psikomotor

   Merupakan kemampuan motorik yang dipengaruhi oleh ketrampilan fisik atau otot. Penggolongannya dikategorikan dalam 6 jenis taksonomi yaitu :

   a. Keterampilan berdasarkan pemahaman persepsi (perception)
   b. Keterampilan berdasarkan kesiagaan / kesiapan (set)

c. Keterampilan yang termasuk respon terarah karena bimbingan (guide response)
d. Keterampilan karena kebiasaan (mechanism)
e. Keterampilan karena adaptasi (adaptation)
f. Keterampilan menciptakan sesuatu yang baru (original)

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Winkel (1996: 53) berpendapat bahwa "seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya". Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif serta didasari oleh orang yang belajar. Hasil belajar yang dicapai dari belajar merupakan kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip atau generalisasi, keterampilan mental, sikap dan respon-respon emosional.

Dari pendapat para ahli yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar yaitu semua bentuk perubahan individu setelah melakukan proses belajar. Perubahan ini termasuk akibat penambahan ilmu pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar, dimana evaluasi itu

merupakan bagian dari proses belajar. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan ditunjukkan dengan kemampuan siswa menjawab tes penguasaan materi yang dipelajari dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Cara Belajar

Poerwadarmita (1989:168) menyatakan bahwa "cara adalah upaya melakukan atau berbuat sesuatu".. Dari pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa cara belajar adalah teknik atau metode yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Sedangkan Hamalik (1983:30) mengungkapkan "cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu".

Jika dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula. Hal ini mengandung pengertian bahwa cara belajar yang digunakan oleh seseorang akan tergantung kepada situasi belajarnya. Sebagaimana yang didefenisikan oleh Suryabrata (1989:61) tentang cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai dengan situasi dan tuntunan-tuntunan yang ada untuk mencapai tujuan akhir belajar.

Menurut Slameto (2003:82) cara belajar yang mempengeruhi belajar pada umumnya dengan beberapa indikator diantaranya yaitu "pembuatan

jadwal dan pelaksanaan, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, kosentrasi dan mengerjakan tugas".

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
   Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melakukannya dengan teratur dan disiplin
b. Membaca dan membuat catatan
   Membaca besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur, akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca
c. Mengulang bahan pelajaran
   Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum begitu dipahami atau dikuasai serta mudah dilupakan akan tetap tertanam dalam ingatan seseorang
d. Konsentrasi
   Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pemikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran lain
e. Mengerjakan tugas sekolah
   Tugas sekolah di sekolah mencakup beberapa hal, yaitu mengerjakan latihan-latihan, tes atau ulangan harian, ujian semester baik tertulis maupun lisan. Agar siswa dapat berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Ali (1984:24) mengungkapkan bahwa " setiap siswa harus menyediakan waktu untuk tiga macam kegiatan yaitu mengikuti pelajaran , menyelesaikan tugas, dan latihan yang diberikan, serta belajar mandiri dari buku referensi lain". Dari paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua hal cara belajar yang harus dikuasai dan diaplikasikan oleh siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, yaitu cara belajar dirumah dan cara belajar disekolah.

Cara belajar dirumah meliputi, cara belajar mengulang dan mendalami materi, serta cara mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah. Sedangkan cara belajar disekolah meliputi : cara mengikuti pelajaran, cara mengerjakan soal latihan, mengunjungi perpustakaan untuk menambah dan membaca referensi lainnya, dan tentunya cara meningkatkan konsentrasi siswa.

Sesuai pendapat para ahli diatas maka dapat dikatakan bahwa cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, belajar tanpa mengetahui teknik dan fisiologis serta ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Sebagai contoh ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup, cara belajar seperti itu tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan pada mata, otak, serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

C. Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua/Keluarga

1. Pengertian Orangtua/Keluarga

   Orang tua berarti ibu dan ayah kandung, orang yang sudah tua, yang dianggap tua (pandai, cerdik) (Poerwadarmito, 2002:68). Menurut Nasution (1989:1) yang dimaksud dengan orangtua ialah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak.

   Hubungan orangtua dan anak dalam penelitian ini adalah peranan fungsi orangtua sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi, dan penanggungjawab terhadap seluruh anggota keluarga termasuk penanggungjawab pendidikan anak-anaknya. Keluarga disini adalah

kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, adopsi atau perkawinan.

Keluarga menurut Dewantara dalam Ahmadi (1997:95) keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya.

keluargalah sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak. Ibu, ayah dan saudara-saudaranya serta keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama pula untuk mengajar pada anak-anak mengadakan kontak dan yang pertama pula untuk mengajar pada anak-anak itu sebagaimana ia hidup dengan orang lain sampai anak-anak memasuki sekolah, mereka itu menghabiskan seluruh waktunya di dalam unit keluarga (Ahmadi, 1997:108). Keluarga adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang terdiri atas suami, istri dan anak-anak (jika ada) yang didahului oleh suatu perkawinan (Ahmadi, 1997:242).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

b. Hubungan antara anggota keluarga dijiwai oleh rasa kasih sayang dan rasa tanggung jawab.
c. Hubungan sosial antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan atau adopsi.

Ekonomi berarti setiap sistem hubungan-hubungan yang menentukan alokasi sumber-sumber daya yang terbatas atau yang langka (Soekanto, 1983).

Menurut Mardan dkk (1994:1) ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup yang tidak terbatas dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas guna mencapai kemakmuran.

Kondisi ekonomi orangtua adalah kenyataan yang terlihat atau terasakan oleh indera manusia tentang keadaan orangtua dan kemampuan orangtua dalam memenuhi kebutuhannya (Depdikbud dalam Heini 1999:21).

Dari pengertian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan ekonomi keluarga yang utama adalah usaha keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan sehingga dapat mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Pemenuhan tersebut harus dilakukan dalam keadaan sumber-sumber yang dimiliki terbatas dihadapkan dengan kebutuhan yang alternatif. Kondisi ekonomi orangtua dalam kehidupan sehari-hari

tergantung pada dua hal yang saling berhubungan yaitu adanya kebutuhan keluarga yang tidak terbatas baik jumlah maupun kualitasnya dan jumlah sumber-sumber yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

D. Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai dua pengertian yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat Bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

Dengan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memperkenalkan kepada siswa teknologi informasi dan komunikasi sedini mungkin. Karena di era globalisasi perkembangan disegala bidang akan maju dengan cepat. Jadi melalui mata pelajaran ini siswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman tersebut agar berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Rika Mayesti (2006), dalam penelitiannya tentang kontribusi minat dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) kelas 1 jurusan Audio Video di SMK Negeri

1 Padang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : 1) terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) siswa secara signifikan sebesar = 21,30%, 2) terdapat kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) siswa secara signifikan sebesar = 31,70%, 3) Terdapat kontribusi minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) siswa secara signifikan sebesar = 31,70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan cara belajar siswa berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI), semakin meningkat minat belajar dan cara belajar siswa maka hasil belajar akan meningkat pula.

2. Sumarto (2006) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Nu 01 Wahid Hasyim Talang Tegal Tahun Ajaran 2005/2006. Dari hasil penelitian diperoleh jenis pekerjaan orang tua dan pengasilan orang tua memberi sedikit kontribusi terhadap tingginya tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua.

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan deskripsi teoritis yang dikemukakan diatas lebih lanjut akan diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variable yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan

lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa maka diduga faktor-faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua. Keseluruhan faktor ini, mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya dan diduga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

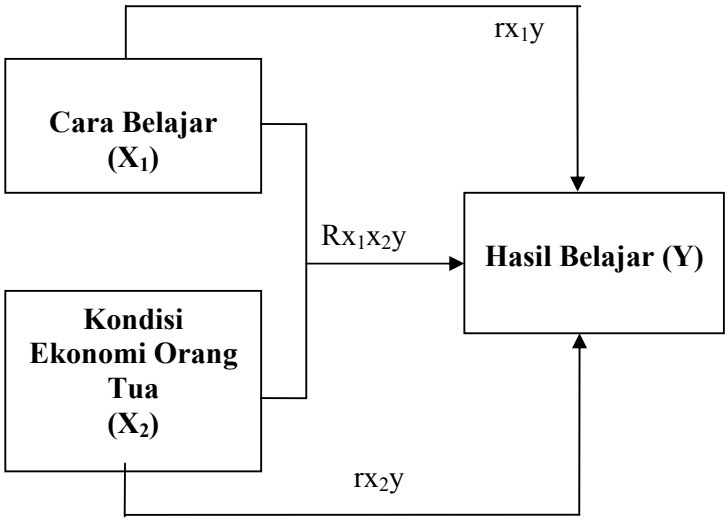

Gambar 1. Kerangka Konseptual

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandaikan benar untuk sementara waktu, sampai kebenaranya diuji melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi antara cara belajar dengan hasil belajar mata pelajaran TIK siswa Kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan.

2. Terdapat kontribusi antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran TIK siswa Kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan.
3. Terdapat kontribusi antara cara belajar dan kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran TIK siswa Kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi antara cara belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran TIK siswa SMA N 2 Koto XI Tarusan sebesar 30,33%.
2. Ada kontribusi antara Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa SMA N 2 Koto XI Tarusan sebesar 38,71%.
3. Ada kontribusi antara cara belajar dan Kodisi Ekonomi Orang Tua terhadap hasil belajar siswa SMA N 2 Koto XI Tarusan sebesar 39,50%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disarankan :

1. Karena adanya kontribusi cara belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan maka diharapkan siswa dapat memiliki cara belajar yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula.
2. Bagi siswa yang berprestasi dan kondisi sosial ekonomi orang tuanya kurang mampu diharapkan sekolah bisa mempehatikannya terutama masalah pendidikan, memberikan beasiswa atau program orang tua asuh yang bersedia membantu memenuhi biaya pendidikan anak tersebut sehingga kebutuhan

anak untuk pendidikan dapat tercukupi dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

.